

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fashion atau banyak yang mengenalnya sebagai busana dinilai sebagai segala sesuatu yang memiliki fungsi atau kegunaan untuk dikenakan pada bagian tubuh, baik dipergunakan untuk melindungi bagian tubuh maupun juga ada yang memiliki maksud untuk dipakai memberikan kesan indah pada penampilan tubuh. *Fashion* juga dijelaskan sebagai istilah umum yang dapat dipakai untuk memberikan gambaran pada sebuah tren mode dalam cakupan berbusana yang juga dapat digunakan untuk membantu mencerminkan karakterlistik atau identitas dan juga ekspresi sosial dari tiap kalangan (Gilligan, 2023). Dijelaskan bahwa busana juga merupakan produk yang dihasilkan dengan cara diproduksi dengan memanfaatkan bahan tekstil atau juga didukung oleh jenis bahan lainnya yang sebelumnya bahannya ini dijahit atau juga ada kondisi yang belum dijahit yang selanjutnya dipakai untuk menghasilkan produk yang mampu sebagai pelindung tubuh manusia. Dalam makna yang secara lebih luas dengan adanya perkembangan peradaban manusia yang sangat cepat ini, maka dijelaskan bahwa berbusana masuk dalam cakupan aspek yang dinilai sebagai kebutuhan yang wajib dipenuhi, baik dinyatakan dalam penilaian kelompok (*milleneries*) maupun juga ada masuk sebagai bagian dari aksesoris (*accessories*).

Dijelaskan bahwa busana sangat erat hubungan keterkaitannya dengan kebutuhan yang ada dalam sehari-hari, dimana dijelaskan bahwa busana tanpa akan mampu dilepaskan dari apa yang sudah dipakai yang tampak mulai dari bagian

ujung kepala hingga dipakai pada bagian ujung kaki (Prihatin & Kusumasari, 2020). Menurut Carolyn (2023) busana merupakan kebutuhan dasar manusia sepanjang hidupnya. Pemenuhan kebutuhan akan berbusana di anggap penting dan diperlukan penyesuaian pada usia, jenis kelamin, kesempatan dan waktu tertentu yang diselaraskan selanjutnya dengan tren mode yang sedang berkembang dalam kondisi masa kini. Pada saat dipandang dengan berlandaskan pada adanya peluang atau kesempatan busana, maka berhasil dikategorikan menjadi beberapa di antaranya yaitu jenis busana yang digunakan untuk kerja, busana untuk dipakai ke sekolah, busana yang dipakai saat santai dan busana untuk melakukan aktivitas olahraga serta juga jenis busana untuk menghadiri acara pesta.

Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa busana pesta dalam kondisi masa kini telah berkembang seiring dengan adanya peningkatan kedudukan atau peran yang ditunjukkan oleh para kalangan wanita yang sering mengikuti kegiatan atau acara pesta. Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa busana pesta dianggap menjadi jenis busana yang telah dibuat sebelumnya dengan memakai bahan yang memiliki tingkat kualitas baik dan juga dilengkapi dengan hiasan yang secara menarik, sehingga selanjutnya akan mampu tampak lebih istimewa dan indah (Florescia, 2021). Mengacu pada ungkapan yang disampaikan oleh (Lestari & Kharnolis, 2020), maka dijelaskan bahwa busana pesta telah diungkapkan sebagai jenis busana yang memiliki kesan dengan penilaian yang mewah, dimana jenis busana ini diproduksi dengan cara dibuat dengan memanfaatkan bahan-bahan yang berkualitas tinggi yang mampu memberikan kesan tekstur yang halus serta lembut. Dijelaskan bahwa busana pesta juga dapat selanjutnya dijelaskan dengan dibedakan berlandaskan pada waktu pemakaian, yaitu busana yang digunakan ketika menghadiri acara pesta

yang berlangsung di pagi hari dan acara yang digelar di siang hari serta juga acara yang dihadiri ketika menjelang malam hari. Diketahui bahwa proses pengkategorian jenis busana pesta ini dilakukan dengan cara merujuk pada waktunya, dimana dilakukan pengelompokan busana yang dapat dilihat dari proses penentuan jenis bahan yang digunakan dan juga jenis motif desain busananya. Dipaparkan bahwa busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari, maka merupakan jenis busana yang dipakai oleh seseorang pada adanya peluang atau kesempatan pesta yang acaranya ini diselenggarakan di malam hari dengan memakai adanya tambahan variasi dan juga adanya hiasan pada tampilannya, sehingga hal ini akan dapat memperlihatkan adanya kesan lebih mewah dan juga tampak glamour (Defi & Mila Karmila, 2024).

Dijelaskan bahwa busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari selanjutnya dikembangkan sebagai hasil dari adanya kreativitas yang berhasil penulis hasilkan. Kreativitas dijelaskan sebagai kemampuan dan juga keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk selanjutnya digunakan dalam memudahkan untuk menemukan cara baru yang terkesan berbeda dan juga dapat digunakan untuk menampilkan ide atau gagasan yang dipunyainya sebagai bagian nilai tambah (Fatmawati, 2022). Kreativitas ini dapat selanjutnya dilakukan proses pengembangan yang merujuk selanjutnya pada desain busana yang digunakan dalam mengikuti kegiatan pesta malam yang diambil dari sebuah sumber ide atau gagasan. Dijelaskan bahwa penciptaan yang dilakukan pada sebuah busana pesta malam dalam hal ini begitu sangat dibutuhkan sebagai sebuah curahan atau gagasan atau ide kreatif dengan berlandaskan pada perkembangan imajinasi yang bisa dikatakan sebagai sumber ide.

Sumber gagasan atau ide dalam hal ini, maka dapat diperoleh dimana saja, dimana juga dengan tanpa di pungkiri dapat didapatkan di lingkungan terdekat. Sumber ide juga dianggap sebagai bentuk adanya rangsangan yang dimanfaatkan selanjutnya untuk membantu dalam menciptakan suatu maha karya yang memiliki nilai (Della, 2022). Ungkapan dari Liza Fitriyah Machda (2022) memberikan ungkapan selanjutnya bahwa sumber ide ini telah dinilai sumber atau asal mulanya dari suatu rancangan, konsep, gagasan, atau juga muncul dari inspirasi yang mampu selanjutnya dipergunakan untuk membantu melakukan pengembangan pada suatu karya, proyek, atau juga meningkatkan adanya inovasi. Dijelaskan selanjutnya bahwa sumber ide dapat menjadikan sebuah desain pengembangan menjadi sangatlah beragam seperti acara adat, flora dan fauna serta juga pada benda-benda yang ditemukan ada disekitar lingkungan manusia. Berbagai macam sumber gagasan atau ide telah bersumber dari adanya pembentukan secara geometris, dekoratif, naturalis dan budaya suatu daerah serta juga dibentuk secara abstrak. Sumber inspirasi dan juga mencakup atas interpretasi yang dinilai secara pribadinya, maka dijelaskan selanjutnya dengan secara visual dan juga teknis telah berhasil menunjukkan permainan dengan memberikan fungsi atau perannya yang dinilai krusial di dalam membantu dan mendukung berlangsungnya proses desain guna memicu adanya peningkatan kreativitas (Mete, 2006 dalam Liza Fitriyah Machda, 2022).

Salah satu macam sumber ide yang berasal dari flora yaitu bunga. Bunga menjadi sumber ide yang dapat di ambil untuk dijadikan sebuah inspirasi. Bunga adalah titik awal kreativitas yang populer karena warna, bentuk, dan teksturnya bervariasi dan menarik (Ana Nur Syafitri, 2023). Ellma dan Yulistina (2023)

menyatakan bahwa bunga Anemone menjadi sumber ide penciptaan *Modest Fashion* pria dan wanita. Rizma dan Ratna (2023) menyatakan bahwa menciptakan busana pesta muslim dengan sumber ide bunga *Hellebore*. Indana dan Urip (2023) mengambil inspirasi bunga Aster dalam menciptakan busana pesta. Dari contoh di atas menunjukkan bahwa bunga dapat menjadi sumber sebagai penciptaan dari berbagai segi bunga tersebut. Dijelaskan dalam hal ini bahwa bunga memang bisa dipakai dalam memikat hati milik siapapun yang bersumber dari keharuman dan bentuk serta juga warna yang begitu sangat indah serta mengagumkan. Dijelaskan juga bahwa bunga juga berhasil memberikan aspek keunikan dan juga ciri khas yang ada pada tiap-tiap jenisnya. Pada penelitian ini penulis juga menjadikan bunga sebagai sumber ide dalam penciptaan busana. bunga yang dipilih sebagai sumber ide yaitu bunga *dandelion*.



Gambar 1. 1 Bunga Dandelion Putih

Sumber : <https://images.app.goo.gl/8m3p4aymE8QCG2hc8>

Bunga *dandelion* yang telah hidup di tanah Indonesia, maka telah disebut sebagai bunga Randa tapak. Diketahui bahwa bunga *dandelion* ini telah berhasil mempunyai aspek berupa keunikan dari jenis bulu dengan memancarkan warna putih yang memiliki tekstur rapuh dan juga kuat, dimana dalam hal ini yang maksudkan rapuh yakni telah memiliki jenis benih bunga yang mudah mengalami lepas dari bagian kepala bunganya, dimana proses ini hanya dengan memperoleh

sentuhan saja dari hembusan angin. Namun perlu diketahui pula bahwa benih ini memiliki kelebihan tetap kuat walaupun telah berada dalam kondisi yang telah terombang ambing oleh kekuatan angin. Jenis bunga ini telah dipakai selanjutnya sebagai salah satu obat yang mampu membantu dalam mencegah dan juga mengobati berbagai macam penyakit yakni dapat dimanfaatkan dalam mencegah atau juga menyembuhkan dari adanya serangan radikal bebas, membantu dalam melancarkan pencernaan dan juga dapat digunakan dalam mengurangi terjadinya peradangan (Makarim, 2021 dalam Herizqy & Eriza, 2022).

Dijelaskan bahwa bunga *dandelion* masuk dalam kelompok sebagai genus *Taraxacum*. Dijelaskan bahwa bunga *dandelion* telah dinilai sebagai bunga liar yang mempunyai bagian ciri khas yang tampak secara unik dan juga berhasil memiliki berbagai macam jenis warna yang indah seperti, putih dan kuning serta juga ada yang memiliki warna merah muda (Athaya, 2022). Diketahui juga bahwa bunga *dandelion* telah masuk dalam anggota keluarga *Asteracea* yang menjadi tumbuhan yang memiliki bagian bunga tampak kecil yang mampu tertiuap hanya terkena desiran angin. *Dandelion* bersumber dari Bahasa Perancis dengan makna yakni *dent de lion*, yang dijelaskan artinya sebagai gigi singa, dimana hal ini telah dapat secara langsung diperhatikan dari bagian bentuk daunnya yang bergerigi (Widiana, 2017 diikuti langsung dalam Herizqy & Eriza, 2022). Dijelaskan selanjutnya bahwa bunga *dandelion* sendiri dinilai sebagai Bunga yang asalnya diketahui dari kawasan negara Eropa dan juga mampu hidup di kawasan Asia, dimana bunga ini dengan secara teratur melepas bagian bijinya dan sering juga dianggap sebagai buahnya.

Bunga *dandelion* juga telah mempunyai arti makna yang selanjutnya dapat dipahami dengan secara begitu mendalam bagi kehidupan ini. Bunga *dandelion* mampu hidup dan juga tumbuh serta berkembang hampir di semua kawasan atau tempat mulai dari kawasan ladang, hutan, halaman, rumah, dan tanah kosong, hingga mampu tampak hidup di pinggir jalan (Athaya, 2022). Biji dari jenis bunga ini akan mampu selanjutnya terbang dengan cara mengikuti arah angin hingga selanjutnya biji ini mendarat di suatu lokasi atau tempat yang akan mampu memberikan makna yang mengajarkan hal-hal yang ada hubungannya tentang kehidupan saat ini, bahwasannya di dalam menjalani hidup ini, maka orang diharuskan untuk selalu berjalan dengan mengikuti aturnya dan juga dengan selalu tetap kuat meskipun berada dalam situasi atau kondisi yang penuh dengan cobaan atau rintangan. Biji yang telah berhasil tumbuh di tempat atau tepi jurang, maka hal ini secara langsung dapat untuk diberikan analogika bahwa dalam situasi atau keadaan yang sulit pun wajib atau dengan keharusan mampu untuk bertahan hidup. Keunikan yang dimiliki oleh *dandelion* merupakan sebagai simbol kelembutan yang memiliki karakter secara rapuh yang bersifat secara visual, namun tetap memiliki kekuatan yang bersifat secara fungsional. Biji ini dapat selanjutnya menyebar dengan secara baik yang mampu untuk hidup dimana saja tempatnya (Nakayama et al., 2022).

Bunga *dandelion* telah menjadi jenis bunga yang dilambangkan dengan filosofi yang penuh makna dan juga sangat menarik untuk selanjutnya dijadikan sebuah sumber gagasan atau ide yang secara langsung ini bisa dituangkan dalam sebuah karya indah berupa busana. Filosofi yang dimiliki oleh bunga *dandelion* yakni berupa adanya makna cinta, kebahagiaan, keceriaan, dan keinginan atau

harapan serta juga mampu melambangkan adanya kesetiaan (Athaya, 2022). Filosofi yang penuh makna dan juga secara mendalam, maka hal ini selanjutnya yang akan berhasil menjadikannya bunga ini memiliki kesan dengan penilaian yang secara unik dan juga penuh dengan identik dengan memancarkan makna kehidupan. Dijelaskan bahwa filosofi yang dipunyai oleh bunga *dandelion* ini yakni bunga ini dapat ditanamkan secara langsung dikaitkan dalam hidup manusia bahwa alam yang ada ini juga mampu dijadikan media yang mampu memberikan pelajaran yang berharga dan mengajarkan banyak arti yang dapat selanjutnya dipakai sebagai media ekspresi dan juga dipakai menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan berupa hal-hal kebaikan.

Pembuatan desain yang selanjutnya dihasilkan dengan melakukan eksplorasi warna dan juga bentuk dari bunga *dandelion* ini akan dapat dengan secara langsung untuk diterapkan pada hasil karya berupa busana yang digunakan untuk mengikuti acara pesta malam. Dijelaskan bahwa jenis busana ini memiliki karakter yang terkesan secara mewah untuk digunakan menghadiri perayaan sebuah acara yang menonjolkan kesan daya tarik lebih pada si pemakai. Busana pesta malam memiliki beragam model yang bervariasi dari pada busana sehari-hari. Bahan yang di pilih juga berkualitas tinggi. Busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari telah secara umum mempunyai ciri-ciri istimewa, dimana model yang memiliki variasi dan juga mampu menarik perhatian khalayak yang ada di sekitar (Aprianto et al., 2023).

Dijelaskan bahwa serangkaian proses pembuatan pengembangan busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari yang dihasilkan dari sumber gagasan atau ide yang merujuk pada keunikan dari bunga *dandelion*, maka berhasil dijadikan

sebagai media yang turut serta membantu untuk menciptakan sebuah hasil karya berupa busana yang tampak lebih praktis, anggun, dan memiliki kesan yang glamour serta juga tampak adanya karakter yang feminim dengan tanpa melepas dari apa yang telah menjadi ciri khas warna yang dimiliki oleh bunga *dandelion* yang secara umum memiliki warna putih. Dengan menghasilkan hasil karya berupa busana pesta yang dilakukan proses perpaduan dengan berbagai macam jenis kain yang mampu membantu memberikan nilai atau kesan glamour dengan cara dilakukan perpaduan berbagai macam jenis sulaman aplikasi, dihiasi dengan payet, permata dan juga adanya diisikan dengan melakukan penambahan aksesoris untuk membantu dalam menambah kesan yang menarik dan keindahan ketika busana pesta ini digunakan, maka hal ini membuat ciri khas tersendiri dari busana pesta yang ada lainnya. Mengembangkan atau mengubah bentuk yang nyata dengan melalui proses untuk menuangkan ide tersebut di susun secara sistematis yang dapat menciptakan sebuah karya berupa busana (Maulana, 2020).

Menurut observasi yang dilakukan oleh penulis pada Ria Boutique dan Almira Fashion & Design, busana pesta yang dipasarkan memiliki berbagai bentuk dan macam sumber ide yang digunakan. Para pelaku usaha tersebut cenderung menggunakan referensi tanpa mengambil sumber ide atas kemauan konsumen sebagai pemenuhan dari permintaan konsumen. Busana pesta yang menggunakan sumber ide biasanya hanya di gunakan dalam koleksi para owner yang di ciptakan dalam sebuah event tertentu.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Ria Boutique, pada Jumat, 30 Agustus 2024, bahwa jenis desain yang dipakai di dalam melakukan serangkaian proses pembuatan desain busana pesta masih dinilai belum memakai sumber

gagasan atau ide. Kemudian selanjutnya dilakukan kegiatan wawancara yang merujuk secara langsung terhadap owner Ria Boutique yaitu ibu Ria, terkait pembuatan busana pesta yang di ciptakan yang digunakan di Ria Boutique. Dari hasil wawancara tersebut owner Ria Boutique menyatakan untuk proses pembuatan busana pesta dijelaskan masih memenuhi aspek kebutuhan dan juga aspek keinginan dari para konsumen yang dalam hal ini belum adanya pembuatan busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan berpandukan pada gagasan atau ide yang bersifat dengan secara tertentu. Dengan demikian, maka busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan dihasilkan lewat sumber gagasan atau ide bunga *dandelion* belum pernah dilakukan proses pembuatannya di Ria Boutique.

Selain di Ria Boutique, penulis melakukan observasi di Almira Design & Fashion, pada 12 Januari 2025. Untuk pengembangan busana pesta disana banyak menciptakan karya busana pesta dengan menggunakan sumber ide. Kemudian dilakukan wawancara terhadap owner Almira Design & Fashion, terkait pembuatan dan penciptaan sebuah busana pesta dari sumber ide yang di lakukan oleh Almira Design & Fashion. Dari hasil wawancara tersebut owner Almira Design & Fashion menyatakan bahwa pembuatan yang dilakukan secara langsung di Almira Design & Fashion melakukan produksi busana pesta dengan memanfaatkan sumber gagasan atau ide yang secara langsung dituangkan di dalam sebuah *moodboard*, namun untuk membuat busana yang selaras dengan aspek kebutuhan dan juga aspek keinginan dari para konsumen tanpa perlu dalam hal ini membuat sebuah busana dengan merujuk pada sumber gagasan atau ide yang bersifat secara tertentu. Untuk busana pesta dengan sumber ide bunga *dandelion* ini belum digunakan di Almira

Design & Fashion. Dari beberapa observasi yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa pembuatan busana pesta haruslah di pilih sesuai dengan kegunaanya, seperti apa yang di inginkan konsumen atau membuat sebuah koleksi yang memiliki sumber ide.

Berlandaskan pada perolehan atas melakukan hasil observasi tersebut, maka dijelaskan bahwa perkembangan yang terjadi pada busana pesta yang merujuk pada sumber gagasan atau ide belum ada yang mempergunakan hal ini sebagai bagian yang mampu menunjukkan kesan yang berbeda yakni sumber gagasan atau ide bunga *dandelion*. Dengan terjadinya hal ini di lapangan, maka ini membuat pihak peneliti dalam kesempatan kali ini melakukan riset dengan memiliki maksud untuk mengetahui serangkaian proses dalam pembuatan busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan mengacu pada sumber gagasan atau ide berupa bunga *dandelion*. Dalam pelaksanaan riset ini, maka akan mengaplikasikan prinsip desain yang secara langsung dilakukan proses untuk dikombinasikan dengan memakai unsur desain untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam membantu menciptakan busana pesta malam. Prinsip desain ini telah mencakup adanya beberapa aspek yakni keselarasan (*harmoni*), keseimbangan (*balance*), dan irama, serta adanya aspek perbandingan (*proporsi*).

Sedangkan elemen atau unsur desain dalam hal ini dinilai sebagai bagian yang dipakai untuk selanjutnya membantu untuk mewujudkan sebuah desain agar dapat lebih mudah untuk di baca oleh orang lain sekitar. Elemen atau unsur desain yang dipakai yakni berupa garis, arah, bentuk, ukuran, dan tekstur serta juga menggunakan warna. Dimana dalam uji kualitas dilihat dari beberapa prinsip desain berdasarkan kualitas yang memiliki 4 aspek: keselarasan, keseimbangan, irama dan

proporsi. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh penulis ialah pengembangan berupa busana pesta malam dengan menggunakan sumber ide bunga *dandelion*. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka begitu sangat butuhnya adanya saran atau pendapat dari para ahli dibidangnya dan juga dibutuhkan untuk membantu dalam menilai tingkat kelayakan busana pesta malam dengan menggunakan sumber ide bunga *dandelion*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dari fenomena yang terjadi didukung dengan hasil observasi, maka adapun beberapa identifikasi masalah yang ada dalam riset ini, yakni:

1. Perkembangan busana memicu hadirnya berbagai bentuk busana pesta malam.
2. Belum mampunya terciptanya busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan sumber ide dari bunga *dandelion*.
3. Desain busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari yang beredar di pasaran umumnya dibuat berdasarkan permintaan konsumen tanpa mengangkat sumber ide tertentu.
4. Belum adanya penelitian yang secara spesifik mendeskripsikan proses pengembangan busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan merujuk pada sumber ide bunga *dandelion* secara sistematis melalui proses pengembangan model PPE.
5. Belum adanya penelitian yang mendeskripsikan kualitas hasil produk pengembangan busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan berpedoman dengan sumber ide bunga *dandelion* dengan berlandaskan pada

prinsip desain.

1.3 Pembatasan Masalah

Guna memberikan hasil temuan yang secara optimal, maka dalam pelaksanaan suatu riset sangat perlu adanya melakukan pembatasan masalah, sehingga riset ini titik fokusnya pada masalah yang ada hubungan atau kaitanya dengan kualitas pengembangan busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan berpedoman dengan sumber ide berupa bunga *dandelion* yang akan berkaitan secara langsung dengan beberapa hal yaitu:

1. Beberapa langkah yang ada kaitannya di dalam melakukan serangkaian proses pengembangan busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan didukung oleh sumber ide bunga *dandelion* dengan melalui tahap penelitian berupa pengembangan PPE.
2. Kesesuaian desain busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan kualitas produk yang dapat dilihat dari prinsip desain.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dari fenomena yang terjadi didukung dengan hasil observasi, maka adapun beberapa rumusan masalah yang ada dalam riset ini, yakni:

1. Bagaimana proses pengembangan busana pesta dengan sumber ide bunga *dandelion* ?
2. Bagaimana kualitas hasil jadi produk pengembangan busana pesta dengan sumber ide bunga *dandelion*?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan beberapa rumusan masalah yang ada dalam riset ini, maka adapun yang menjadi maksud atau tujuan dari pelaksanaan riset ini yakni:

1. Dipakai dalam mengetahui bagaimana serangkaian proses dari melakukan pengembangan busana pesta malam dengan sumber ide bunga *dandelion*.
2. Dipakai dalam mengetahui bagaimana tingkat kualitas hasil busana pesta malam dengan sumber ide bunga *dandelion*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil atas penemuan ini, maka sangat diharapkan mampu memberikan kontribusinya lewat manfaat yang diberikan kepada beberapa pihak.

1. Manfaat Teoritis

Penemuan kali ini, maka diharapkan dapat dipakai untuk selanjutnya memberikan adanya tambahan wawasan dan juga sekaligus mampu memberikan kontribusi berupa sumbangan konseptual secara terkhususnya pada prodi tata busana. Hasil atas penemuan ini, maka selanjutnya juga dapat memberikan kontribusi berupa sumbangan yang memiliki nilai yang secara berharga bagi kelanjutan atas perkembangan ilmu pengetahuan dan juga pada kreativitas khususnya dalam usaha mengembangkan produk busana pesta.

2. Manfaat Praktis:

- a. Riset kali ini, maka dapat dipakai sebagai media yang digunakan melakukan pengembangan kemampuan dan keahlian yang dipunyai oleh mahasiswa dalam menghasilkan hasil karya secara nyata yang memiliki nilai, dimana ini juga selanjutnya bermfaat bagi peneliti, bagi industri, dan juga bagi masyarakat, serta juga paling memberikan kontribusi pada

mahasiswa PKK Tata Busana dalam melakukan pengembangan busana pesta.

- b. Riset ini dapat dijadikan sebagai ajang dalam melakukan pengasahan dan juga meningkatkan kreativitas dalam menuangkan gagasan atau ide baru dalam sebuah karya yang secara nyata dengan memiliki nilai
- c. Penelitian ini di harapkan dapat mejadi acuan atau motivasi bagi pembaca dalam mewujudkan ide baru dalam sebuah karya produk busana.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Dijelaskan dalam hal ini mengenai pesifikasi produk yang telah diharapkan di dalam riset ini yakni sebuah hasil karya nyata dalam bentuk berupa busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari yang dihasikan dengan berlandaskan pada karakteritik yang sumber idenya dari bunga *dandelion*. Pengembangan yang dilakukan pada busana yang dipakai dalam acara pesta malam hari dengan memperhatikan karakteristik bahan yang memiliki kualitas yang tinggi dengan bahanya yang berstektur, berkilau, dan tipis serta juga tembus pandang. Bentuk busana yang memberikan karakteristik busana pesta malam dengan desain yang terbuka pada bagian depan terbuka model (*halter neck*) dan belakang (*backless*) dipadukan luaran kain motif flora yang berkilau dan menjuntai panjang dari bahu hingga ke bawah (*long lace cape*). Perenarapan sumber ide bunga *dandelion* yang berwarna putih dengan bentuk bunga dandelion di aplikasikan dengan sulaman dan butiran payet sebagai gambaran biji bunga *dandelion* yang bertebaran. Dijelaskan bahwa busana yang digunakan dalam acara pesta malam dibuat dengan selaras pada tahapan prosedur pengembangan yang telah dimulai dari melakukan pross tahapan mendesain busana, melakukan pembutan pola, melakukan penentuan atau

pemilihan bahan-bahan, aksesoris dan juga hiasan. Hasil yang telah diharapkan dari melakukan proses pengembangan ini yakni suatu busana yang digunakan dalam acara pesta malam yang berwarna putih dengan diberikan desain elegan dan juga mampu memberikan kesan yang mewah.

1.8 Definisi Istilah

Dalam melakukan kegiatan riset, maka akan digunakan beberapa istilah yang wajib dalam hal ini dijelaskan guna menghindari terjadinya kesalahpahaman. Adapun beberapa penjelasan istilah dalam riset ini, yakni:

1. Model pengembangan PPE dalam hal ini dijelaskan sebagai salah satu jenis model pengembangan yang bersifat secara sistematis dan juga bertahap yang digunakan untuk merancang dan juga menghasilkan suatu produk yang secara terarah, lalu melakukan tahapan mengevaluasi tingkat keefektifannya.
2. Busana pesta malam dalam hal ini dijelaskan sebagai jenis busana yang digunakan pada waktu malam merupakan jenis busana yang dipakai oleh seseorang pada adanya peluang atau kesempatan pesta yang acaranya ini diselenggarakan di malam hari dengan memakai adanya tambahan variasi dan juga adanya hiasan pada tampilannya, sehingga hal ini akan dapat memperlihatkan adanya kesan lebih mewah dan juga tampak glamour.
3. Bunga *dandelion* dinilai sebagai bunga liar yang mempunyai bagian ciri khas yang tampak secara unik dan juga berhasil memiliki berbagai macam jenis warna yang indah seperti, putih dan kuning serta juga ada yang memiliki warna merah muda. Selain itu diketahui juga bahwa bunga *dandelion* telah masuk dalam anggota keluarga Asteracea yang selanjutnya

merujuk secara langsung kepada tumbuhan yang mempunyai bunga- bunga tampak kecil yang mampu juga tertiuip oleh desiran angin.

1.9 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan proses pengembangan busana pesta malam ini, maka telah berlandaskan pada beberapa asumsi, yakni:

1. Bahan yang dipakai dalam melakukan serangkaian proses pengembangan busana pesta malam ini, maka dikembangkan dengan secara langsung merujuk pada keadaan atau kondisi di lapangan.
2. Pengembangan ini hanya dilakukan dengan mengembangkan busana pesta malam

